

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Hidayat, (2014) desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan studi deskriptif (Data Dalam Bentuk Angka). Studi deskriptif yaitu penelitian yang berarti memaparkan atau menggambarkan hal, dimana hal tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan keadaan, kegiatan, kondisi, situasi, peristiwa, dan sebagainya yaitu pada penelitian yang dilakukan ini bermaksud mendeskripsikan Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021, dengan menggunakan metode survey, merupakan penelitian deskriptif, menjelaskan apa yang ada atau terjadi dilapangan. Data yang ada tersebut dikelompokkan menurut jenis dan kondisinya, dilakukan terhadap sekumpulan obyek dalam jangka waktu tertentu (Arikunto, 2013). Survey adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data, salah satunya yaitu penyebaran kuesioner atau angket (Amalina Tri Susilani & Trisno Agung Wibowo, 2015). Kuesioner atau angket yaitu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan apa yang diinginkan peneliti yaitu memberi pertanyaan dan pernyataan koresponden agar dijawab. Kuesioner tersebut berupa pernyataan tertutup, terbuka, pertanyaan tertutup, terbuka, diberikan koresponden langsung atau dikirimkan

lewat pos dan juga bisa dengan internet (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Cross-Sectional yaitu tidak menggunakan subyek yang sama. Dalam waktu yang bersamaan peneliti mengadakan pencatatan tentang perkembangan dan pengetahuan berfikir secara serentak, yaitu misalnya dalam penelitian ini mahasiswi kebidanan tingkat 1, II, dan III, jelas satu hal yang menguntungkan karenadatanya dengan cepat terkumpul. Padahal data tersebut tidak dikotori oleh pengaruh perubahan waktu karena waktunya bersamaan (Arikunto, 2013).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021, ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020 – 16 Januari 2021 pada mahasiswi DIII Kebidanan tingkat 1,2, dan 3.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek dan subyek yang terdapat kuantitas dan karakteristik, hal tersebut digunakan peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan, maka populasi tidak semata-merta orang, tetapi juga obyek dan lainnya. Populasi juga bukan hanya total diobyek dan subyek dipelajari, melainkan keseluruhan dari sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian adalah mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan jumlah keseluruhan 35 mahasiswi, tingkat 1,2, dan 3.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif yaitu bagian jumlah yang dimiliki dari data karakteristik dipopulasi (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian adalah mahasiswi di DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2021 dengan responden tingkat 1,2, dan 3, dengan sejumlah 32 mahasiswi yang berkenan untuk mengisi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu penentu sampel penelitian, penelitian ini untuk pengambilan yaitu teknik *Sampling Purposive* merupakan teknik untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, dan sebagainya (Sugiyono, 2017).

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah variabel oprasional yang didefinisikan sesuai dengan apa yang diamati: karakteristik, sehingga peneliti diharapkan untuk mampu malakukan pengukuran yang teliti mengenai suatu objek

maupun fenomena yang ada. Penentuan dari defisini oprasional sesuai dari ukuran atau parameter yang peneliti jadikan pengukur. Cara pengukuran sendiri adalah langkah-langkah agar variabel bisa untuk diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe	Hasil pengetahuan mahasiswi ditunjukkan dengan kemampuan menjawab kuisiонер tentang prebiotic jahe meliputi: 1. Pengertian jahe, 2. Gambaran Tanaman Jahe, 3. 3 Jenis Jahe Dan Karakteristik Masing-masing Pedasnya Beda, 4. Jahe Untuk Penggunaan Sehari-Hari, 5. Kandungan Jahe Yang Menyehatkan, 6. Manfaat Jahe Bagi Kesehatan, 7. Cara Pemberian Prebiotik jahe.	Merupakan kuesioner yang terdiri dari 63 item pertanyaan tertutup. Dimana pertanyaan tersebut pertanyaan <i>favorabel</i> dengan jawaban benar nilai 1 salah nilai 0	Hasil penelitian dikategorikan menjadi: Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: ≤ 56% (Arikunto, 2013)	Ordinal (Nugroho, 2020)
Sub Variabel a. Pengertian Jahe	Hal-hal yang diketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan	Kuesioner 8 soal pernyataan <i>favorabel</i>	Jumlah soal 8 a. Baik : Jika dari 8 soal mendapatkan jumlah skor 7-8	Ordinal

		pengertian jahe		b. Cukup : Jika dari 8 soal mendapatkan jumlah skor 5-6 c. Kurang : Jika dari 8 soal mendapatkan jumlah skor <5	
b.	Gambaran Tanaman Jahe	Hal-hal yang diketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan gambaran tanaman jahe.	Kuesioner 7 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 7 a. Baik : Jika dari 7 soal mendapatkan jumlah skor 6-7 b. Cukup : Jika dari 7 soal mendapatkan jumlah skor 4-5 c. Kurang : Jika dari 7 soal mendapatkan jumlah skor <4	Ordinal
c.	3 Jenis Jahe Dan Karakteristik Masing-masing Pedasnya Beda	Hal-hal yang diketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan 3 Jenis Jahe Dan Karakteristik Masing-masing Pedasnya Beda	Kuesioner 10 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 10 a. Baik : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 8-10 b. Cukup : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 6-7 c. Kurang : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor <6	Ordinal
d.	Jahe Untuk Penggunaan Sehari-Hari	Hal-hal yang diketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan Jahe Untuk Penggunaan Sehari-Hari	Kuesioner 9 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 9 a. Baik : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor 7-9 b. Cukup : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor 5-6	Ordinal

				c. Kurang : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor <5	
e.	Kandungan Jahe Yang Menyehatkan	Hal-hal yang ketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan Kandungan Jahe Yang Menyehatkan	Kuesioner 9 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 9 a. Baik : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor 7-9 b. Cukup : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor 5-6 c. Kurang : Jika dari 9 soal mendapatkan jumlah skor <5	Ordinal
f.	Manfaat Jahe Bagi Kesehatan	Hal-hal yang ketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan Manfaat Jahe Bagi Kesehatan	Kuesioner 10 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 10 a. Baik : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 8-10 b. Cukup : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 6-7 c. Kurang : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor <6	Ordinal
g.	Cara Pemberian Prebiotik jahe	Hal-hal yang ketahui mahasiswi DIII Kebidanan berkaitan dengan Cara Pemberian Prebiotik jahe	Kuesioner 10 soal pernyataan favorabel	Jumlah soal 10 a. Baik : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 8-10 b. Cukup : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor 6-7 c. Kurang : Jika dari 10 soal mendapatkan jumlah skor <6	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel bentuk sesuai dengan yang ditetapkan peneliti untuk di pelajarinya, maka didapatkan informasi mengenai hal tersebut selanjutnya peneliti menyimpulkan (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian menggunakan variabel independen yakni Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Tahun 2021.

F. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Data primer

Data Primer merupakan responden seketika menyerahkan datanya kepeneliti (Sugiyono, 2011). Data primer penelitian, data yang didapatkan langsung dari responden berupa angket, hal ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu responden tidak seketika memberikan datanya kepeneliti melainkan lewat orang lain dan lewat dokumen (Sugiyono, 2011). Data sekunder penelitian merupakan rekapitulasi jumlah mahasiswi yang akan di gunakan sebagai responden yaitu seluruh mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021.

2. Alat Pengukuran Data

a. Alat Penelitian

Alat Penelitian yaitu instrumen penelitian berupa angket. Kuesioner merupakan langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data, menggunakan beberapa pertanyaan dan pernyataan koresponden untuk dijawab. Kuesioner tersebut berupa pernyataan tertutup atau terbuka, pertanyaan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan koresponden langsung, dikirimkan melalui pos dan juga bisa dengan internet (Sugiyono, 2011).

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021

Indikator	No Soal
Pengertian Jahe	1-8
Gambaran Tanaman Jahe	9-15
3 Jenis Jahe Dan Karakteristik Masing-masing Pedasnya Beda	16-25
Jahe Untuk Penggunaan Sehari-Hari	26-34
Kandungan Jahe Yang Menyehatkan	35-43
Manfaat Jahe Bagi Kesehatan	44-53
Cara Pemberian Prebiotik Jahe	54-63
Jumlah	63

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Angket dipakai untuk penelitian, maka sebelum digunakan instrument tersebut di uji dahulu kebenarannya, apakah dapat sebagai media untuk pengambilan data secara benar dan tepat. Untuk memastikan hal tersebut, maka perlu adanya uji instrument pada instrument tersebut. Uji intrumen ini lebih dikenal dengan uji validitas

dan uji reliabilitas dengan alat bantu computer, salah satunya SPSS. Uji instrument melalui aplikasi SPSS ini berlaku untuk instrument yang berjenis kuesioner dan angket (Nugroho, 2020). Uji Validitas penelitian, akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kudus.

1) Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan sebelum dilakukan penelitian, hal ini untuk memastikan instrument yang digunakan benar-benar dapat diukur variabel pada responden penelitian. Uji validitas dilakukan pada minimal 30 responden dilokasi lain, selain tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir bias yang terjadi. Uji validitas dilakukan pada semua pertanyaan di instrument, hal ini untuk mengujikan kevalidan pada setiap pertanyaan pada instrument sesuai dengan yang digunakan peneliti yaitu memakai teknik uji korelasi Pearson Product Moment. Pengambilan kesimpulan yaitu membandingkan nilai r hitung (hasil analisis perhitungan aplikasi computer) dengan r tabel (tabel paten korelasi *Pearson Product Moment*). Interpretasi dari analisis uji validitas yaitu r hitung $>$ besar dari r tabel = pertanyaan valid dan jika r hitung $<$ dari r tabel = pertanyaan tidak valid (Nugroho, 2020).

Peneliti Uji Validitasnya memakai rumus Korelasi Pearson Product Moment (Arikunto, 2013).

Rumus Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum(XY)(XY)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} atau (r hitung): Koefisien korelasi

\sum : Jumlah/Sigma

X : Skor item pertanyaan

Y :Skor total pertanyaan

n : Jumlah sampel

XY : Jumlah hasil kali skor X dan Y

Menurut Arikunto (2013) jika koefisien korelasi (r_{xy}) antara skor item dan skor total yang diperoleh lebih besar dari pada koefisien di table nilai-nilai r (rtabel) pada $\alpha = 5\%$, maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya item tersebut dinyatakan gugur bila r_{xy} lebih kecil dari pada rtabel. Dalam penelitian ini cara yang mudah untuk menentukan valid atau tidak, maka item yang di uji dengan program *spss for windows* adalah mengacu pada nilai signifikan (p) yang di peroleh. Bila nilai signifikansi (p) $< 5\% =$ valid. Uji Validitas penelitian ini telah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kudus dengan jumlah Responden ada 32 Responden pada tanggal 08 Januari 2021, dengan hasil uji validitas yaitu dari 7 indikator yaitu ada 70 soal diketahui ada 63 soal valid dan ada 7 soal tidak valid. Ke7 soal yang tidak valid terletak di soal nomor 1, 2, 11, 14, 18, 34,

dan 41 tidak valid, sehingga nomor tersebut dihilangkan dan di lanjutkan ke penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Nugroho, 2020) Reliabilitas (keandalan) yaitu dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan peneliti pertama dapat digunakan oleh peneliti lainnya untuk diadopsi atau digunakan ulang. Cara analisis reliabilitas instrument dengan mengikutkan pertanyaan yang valid saja. Alat ukur penelitian ini yaitu program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 13 Windows XP (Kruder Richardson) pada computer dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

M : Skor rata-rata

Vt : Varians total

Hasil pengujian instrument dalam penelitian ini menunjukkan bahwa instrument *reliable* jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka menggunakan rumus *KR-21* (Arikunto, 2013).

G. Pengolahan Data

Ketika data semuanya sudah lengkap, selanjutnya melakukan pengolahan data dengan:

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa hasil jawaban yang ada dikuisisioner yang diberikan koresponden, kemudian dilakukan lahan dengan demikian berkas-berkas yang kurang bisa untuk ditambahkan atau diperbaiki.

2. *Scoring*

Memberikan nilai masing-masing jawaban responden. Pada kuisisioner Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021 dengan kode jawaban positif nilai 1 : Benar dan nilai 0 : Salah.

3. *Coding*

Coding adalah memberi kode berupa angka dikuisisioner terhadap jawaban responden sehingga mempermudah peneliti untuk mengolah data. Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021. Baik: 3, Cukup: 2, dan Kurang: 1.

4. *Entry*

Data yang sudah diperoleh dimasukan kelembar kerja computer hal ini berfungsi untuk mempermudah pengolahan data melalui program SPSS dengan pengecekan ulang terhadap data sebelum di Analisa dengan komputer.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan penghitungan berdasarkan pada jawaban angket yang sudah diberi pengkodean untuk di olah SPSS.

6. *Cleansing*

Proses pembersihan data atau memastikan data yang dimasukkan sudah sesuai.

Sumber: Arikunto (2013) dan Hidayat (2014)

H. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang di pakai untuk memperoleh jawaban rumusan masalah atau menguji apa saja yang dirumuskan (Sugiyono, 2015). Analisis data yang digunakanpun menghasilkan informasi yang menguntungkan, kedalam analisis yang akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas (Nugroho, 2020). Analisis data menjelaskan metode statistic yang digunakan menganalisis data penelitian, termasuk perlu tidaknya penggunaan uji statistic. Jika diperlukan, menggunakan tingkat kemaknaan berapa, serta program apa yang digunakan dalam uji statistic tersebut, dan lainnya (Hidayat, 2014).

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah menganalisis deskriptif gambaran variabel pervariabel. Ciri-ciri analisis Univariat antara lain gambaran nilai rata-rata (mean), presentase (%), median, standar deviasi, dan beberapa contoh lainnya (Nugroho, 2020). Penelitian ini analisa univariatnya menjelaskan Gambaran Pengetahuan Tentang Prebiotik Jahe Untuk Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2021, meliputi Pengertian Jahe, Gambaran

Tanaman Jahe, 3 Jenis Jahe Dan Karakteristik Masing-masing Pedasnya
Beda, Jahe Untuk Penggunaan Sehari-Hari, Kandungan Jahe Yang
Menyehatkan, Manfaat Jahe Bagi Kesehatan, Cara Pemberian Prebiotik
Jahe.

Dalam penelitian ini presentase tiap variabel dapat di hitung
dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi

P = Persentase

n = Jumlah variabel/Sampel

(Notoatmojo, 2018)